

KEEFETIVAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X SMA

Inna Arsyantia¹, Indra Permana², Yeni Rostikawati³

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹innaarsy1309@gmail.com, ²indrapermana@ikipsiliwangi.ac.id,

³yenirostikawati@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

This research is motivated by observational data from the field in class X SMA students related to very weak biographical writing skills. This is based on the lack of application of learning methods. Meanwhile, students still have difficulty expressing ideas or ideas for writing biographical paragraphs from the start. Based on the descriptive results, the researcher applies the project-based learning model to the Project Based Learning model for high school students, with the hope that students will be able to achieve good and creative results. The aim of the researcher is to explore the students' process of using the project-based learning model and to explore the learning outcomes of writing a biography using the Project Based Learning model. Researchers also use a research model by providing a qualitative descriptive tool that describes the results of their research by comparing them with the scores they get. The results of this study can be viewed from achievement.academic student in write biographical text.there are 4 students with highest grades and 26 other students with satisfactory grades. The mean of all students is 85. Based on this, the researcher concludes that the use of the project based learning model in learning to write biographical texts for class X students can be said to be effective in learning.

Keywords: Project based learning model, Writing Learning, Biographical Text

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh data observasi dari lapangan pada siswa kelas X SMA terkait dengan keterampilan menulis biografi yang sangat lemah. Hal ini didasari oleh kurangnya penerapan metode pembelajaran. Sedangkan siswa masih kesulitan mengungkapkan ide atau gagasan untuk menulis paragraf biografi sejak awal. Berdasarkan hasil deskriptif, peneliti menerapkan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran model *Project Based Learning* siswa SMA, dengan harapan siswa mampu mencapai hasil yang baik dan kreatif. Tujuan peneliti adalah untuk mengeksplorasi proses siswa dalam menggunakan model pembelajaran yang berbasis proyek dan untuk mengeksplorasi hasil belajar menulis biografi dengan penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning*. Peneliti juga menggunakan model penelitian dengan menyediakan sarana deskriptif kualitatif yang menggambarkan hasil penelitian mereka dengan membandingkan dengan skor yang mereka peroleh. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari prestasi akademik siswa dalam menulis teks biografi terdapat 4 siswa dengan nilai tertinggi dan 26 siswa lainnya dengan nilai memuaskan. Rerata seluruh siswa adalah 85. Berdasarkan hal tersebut peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X bisa dikatakan efektif dalam pembelajaran.

Kata kunci : Model *project based learning*, Pembelajaran Menulis, Teks Biografi

PENDAHULUAN

Peneliti menemukan masih sangat banyak yang kesulitan menulis pada siswa. Terbukti pada saat melakukan PKL (Praktik Kerja Lapangan) di SMA KARTIKA XIX-4 Cimahi yang berlokasi di Cimahi Tengah Kota Cimahi, siswa mengeluh karena masih kurang untuk menuangkan ide dan gagasan secara tertulis, meskipun siswa sudah diberikan pemahaman pembelajaran tersebut. Sehingga menjadi tantangan bagi pendidik untuk lebih kreatif dalam lewati ini. Pendidik mengatasi hal tersebut. Seorang pendidik harus lebih kreatif dan mempersiapkan semua hal dengan kreatif dan inovatif, dengan inovatif dan media yang tepat dalam metode pembelajaran yang di terapkan sesuai dengan tujuan proses pembelajarannya. tepat dan metode pembelajaran yang sesuai dengan penerapan proses pembelajarannya.

Peneliti memilih salah satu model pembelajaran yang mungkin akan menjadi pembelajaran lebih efektif, pada penggunaan model pembelajaran berbasis proyek. Menurut Munawaroh, (2012) Model pembelajaran berbasis proyek adalah salah satu model pembelajaran yang kooperatif, dan memberi kesempatan siswa untuk meningkatkan pembelajarannya, dengan adanya pemahaman, proses kerja ilmiah secara kolaboratif sehingga ketercapaian siswa dalam pembelajaran. Sementara itu menurut Yance dkk., (2013) dengan model pembelajaran *Project Based Learning* bisa menjadikan siswa kreatif dalam melakukan inovasi, karena mendapatkan langkah-langkah pembelajaran yang kooperatif. Maka sejalan dengan menurut Rahmazatullaili dkk., (2017) model *Project Based Learning* memiliki langkah-langkah untuk diberikan oleh pendidik mulai dari pertanyaan atau masalah, melibatkan siswa dalam penyelesaian proyek, memecahkan masalah, mengambil keputusan, dan menyediakan waktu yang tepat untuk pengumpulan data berdasarkan kreativitas siswa.

Keterampilan menulis adalah sebuah proses menyampaikan informasi seperti dalam bentuk lambang yang bisa dibaca. (Rosmaya, 2018) seperti halnya yang dikemukakan oleh (Wati, Ilyas, & Sulistyowati, 2017) dalam sebuah penulisan memuat adanya bentuk sebuah ekspresif dan ide-ide terkait dan dalam urutan yang koheren menggunakan kosakata dan tata bahasa dan aturan linguistik yang digunakan, maka sejalan dengan (Novita, Halidjah, & Uliyanti, 2018) Menulis salah satu terpenting dalam empat komponen keterampilan berbahasa dan sangat penting bagi fungsi pembelajaran. Dengan bisa menulis dapat menuangkan ide, gagasan dan pikiran yang mencapai suatu tujuan. Peneliti memilih model pembelajaran bisa mengefektivkan dan kreatif dalam pembelajaran menulis teks biografi menggunakan Model *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks biografi siswa Kelas X.

Salah satu yang dipelajari pada kelas X SMA ialah teks biografi, seperti yang terdapat dalam Kurikulum 2013. (Sarimanah & Nashir, 2017) mengatakan bahwa menulis teks biografi adalah bentuk siswa dapat meniru karakter tersebut. Materi biografi, termasuk siswa yang terinspirasi dari cerita tokoh. Materi biografi, memuat siswa terinspirasi cerita karakter, terbentuk sebuah keinginan, disipin, dan

bertanggung jawab. Menurut (Puspitasari, Suwandi, & Suhita, 2018) teks biografi berisikan tentang perjalanan hidup seorang tokoh yang dibiografikan ditulis berdasarkan fakta dan sifatnya sangat penting. Maka sejalan dengan (Kosasih & Kurniawan, 2018) biografi merupakan kisah pelaku atau tokoh yang secara realistis mulai dari peristiwa lahir hingga perjalanan hidupnya dengan berbentuk narasi.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa teks biografi ialah teks yang menjelaskan tokoh yang terinspirasi dengan menjelaskan secara narasi mulai dari riwayat hidup pendidikan, perjalanan hidupnya hingga pencapaian yang telah diraih sebagai tokoh keteladanannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen untuk mengumpulkan data data dan hasil. Menurut Sugiyono (2017) sebuah metode eksperimen dapat menjadi dampak dalam suatu pelaksanaan dalam yang terkendali. Peneliti memilih desain dengan menggunakan *One Group Pretest-Posttest*. Memulai dengan desain pendekatan ini memberi siswa tes langkah demi langkah awal memperlakukan siswa berkaitan dengan teks biografi, dalam ujian akhir, pendidik harus menyadari bahwa ada perbedaan nilai yang didapat. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah tes pra-pengolahan pertama dan tes pasca-pengolahan terakhir yang digunakan metode *Project Based Learning*. Menurut Rahayu & Firmansyah (2019), “Persiapan guru di bidang pendidikan sebaiknya mencerminkan terbaik dalam mengajar. Pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana seharusnya pendidik melakukannya. Untuk diberikan kepada siswa.” Maka demikian, peneliti mengusang untuk menggunakan beberapa alat. Dengan kata lain, itu adalah lembar tes yang berisi rencana pelajaran yang dibuat dan pertanyaan untuk total tujuh esai. Soal berisi 6 pengetahuan dan 1 keterampilan. Soal pengetahuan mendapatkan 4 dari maksimal 16 poin, dan soal kemampuan mendapatkan 4 poin pada standar yang berbeda. Total skor nilai pengetahuan dan nilai keterampilan adalah 40 poin. Kriteria penilaian pertama adalah dari segi isi, kriteria kedua struktur ketiga kosa kata dan keempat tata bahasa. Untuk menghitung skor nilai pengetahuan dan keterampilan, peneliti menggunakan rumus berikut :

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{skor didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Untuk mendapatkan skor nilai pencari akhir dihitung sebagai berikut:

Siswa AMR ujian akhir dengan skor tertinggi dengan skor pertanyaan pengetahuan 23,5, dan skor

keterampilan 12. Skor akhir = $\frac{35,5}{40} \times 100 = 88,75\%$ maka dibulatkan menjadi 89. Siswa AMS ujian

akhir nilai ujian akhir sedang dengan skor pengetahuan 17 dan skor keterampilan 13. Skor akhir = $\frac{30}{40}$

$\times 100 = 75$. Siswa YTB nilai ujian akhir kecil dengan skor pengetahuan 5 dan skor keterampilan 9.

Skor akhir = $\frac{14}{40} \times 100 = 35$

Peneliti memilih melaksanakan penelitian di SMA KARTIKA XIX-4 Cimahi. Populasi percobaan ini adalah kelas X IPA SMA KARTIKA XIX-4 Cimahi. Penelitian ini dilakukan di SMA KARTIKA XIX-4 Cimahi terdiri 30 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peneliti mengambil hasil data yang diperoleh dari kelas X IPA, dari uji coba awal hingga uji coba akhir, sebanyak 27 data. Memuat kategori ulasan untuk menulis teks biografi. Aspek yang dinilai adalah isi, struktur, kosakata dan kaidah bahasa. Selain itu, tingkat signifikansi diuji oleh peneliti untuk mengetahui tingkat keberhasilannya. Di bawah ini adalah nilai rata-rata penulisan biografi dari tes pertama hingga tes akhir siswa SMA kelas X IPA.

Tabel 1. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir

Nama	Tes Awal	Tes Akhir
AFR	44	88
AMR	44	88
ARS	33	76
BGH	28	35
BJI	56	76
CAA	16	55
DAS	43	87
FDH	42	93
JK	44	88
JUL	46	68
KIL	30	66
KIM	42	65
LOP	37	84
MI	37	70
MN	35	67
RDY	32	58
STU	47	80
STW	30	74
WIY	22	66
WIZ	32	79
WAY	42	87
WUK	37	74
YAB	45	78
YI	42	80
YU	27	66
YRB	50	90

Rata-rata	38	75
-----------	----	----

Berdasarkan temuan yang dilakukan peneliti pada kelas X IPA. Tabel diatas menunjukkan hasil yang diperoleh dari pengujian pertama yaitu 17, dan nilai tertinggi pada pengujian pertama adalah 55. Mendapat skor rerata 38. Hasil ini berdasarkan penggunaan model *Project Based Learning*, sehingga dapat diketahui bahwa nilai ujian akhir terendah adalah 45 dan nilai ujian tertinggi adalah 45,91 dengan nilai akhir rata-rata 75, dari kedua data hasil, yaitu tes pertama dan tes akhir, terdapat selisih 37.

Maka dengan ini, jika nilai sig dapat dikatakan normal $> 0,05$. Setelah dilakukan uji statistik data, hasil normalitas data uji asli adalah sig. 0,015. $> 0,05$, hasil uji standar untuk data uji akhir adalah sig. 0,200 $> 0,05$. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa data untuk uji coba awal dan akhir berdistribusi normal. Setelah pemeriksaan spesifikasi, uji-t sampel berpasangan dilakukan untuk mengevaluasi data berdistribusi normal. Uji-t sampel berpasangan karena data penelitian berdistribusi normal.

Peneliti memilih uji paired sample t-test adalah cara untuk melihat ada perbedaan rata-rata dua sampel berpasangan berbeda. Kedua sampel serupa dan memiliki dua dataset. Apakah ada data normal dalam tes. Data dikatakan memiliki perbedaan rata-rata jika nilai diperoleh $0,000 > 0,05$. Berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja akademik teks biografi pada tes pertama dan terakhir.

Berdasarkan analisis hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks biografi bisa dikatakan sangat efektif. Terlihat dari hasil data awal tes hingga akhir mendapatkan perbedaan dari rata-rata nilai yang diperoleh siswa dengan adanya pembelajaran model *Project Based Learning* mendapatkan nilai rata-rata tes awal 38 dan rata-rata tes akhir 75. Maka setelah adanya pembelajaran model *Project Based Learning* bisa membantu lebih meningkatkan siswa dalam menulis teks biografi dan dapatkan hasil yang maksimal.

Pembahasan

Hasil ini didapatkan peneliti pada pembelajaran teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Sebelum thearhment dilakukan, nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 38, sedangkan diberikan thearhment nilai rata-rata yang diperoleh adalah 75. Dapat dilihat bahwa setelah menggunakan model pembelajaran tersebut penulisan biografi telah meningkat secara dramatis. Ada hasil penelitian serupa pada penelitian teks biografi yang diteliti Janah, (2018) bahwa ada peningkatan setelah pembelajaran model PJBL. Nilai rata-rata pada kelompok kontrol adalah 1,8. Peningkatan mean ditunjukkan pada saat pengujian awal, hasil perhitungan uji-t menghasilkan t-hitung sebesar 0,623 dan df 72. Nilai p yang diperoleh sebesar 0,350 sehingga $p > 0,05$ taraf signifikansi, yaitu tidak signifikan. Hal ini dikarenakan pada tes eksperimen menerapkan model PJBL dalam

pembelajarannya. Peneliti menemukan dua efek signifikan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa diduga karena;

1. Siswa ditantang untuk memecahkan masalah kehidupan nyata melalui kegiatan proyek untuk menulis teks biografi. Hal ini ditekankan ketika guru diberikan pilihan antara menggunakan masalah dunia nyata yang hanya masalah yang diketahui yang dapat ditemukan di buku atau di internet. Hingga 95% siswa memilih untuk menggunakan soal di Internet. Siswa merasa bahwa dengan menggunakan internet lebih cepat untuk mencari informasi untuk menulis biografi.

Temuan di atas didukung oleh Noveria, (2017) yang menjelaskan pekerjaan proyek berisi tugas kompleks berdasarkan teka-teki dan masalah yang mengharuskan siswa untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan investigasi dan memberikan kesempatan untuk bekerja mandiri, atau kelompok.

2. Kinerja siswa dalam pelaksanaan proyek lebih terorganisir. Memang, kegiatan siswa didasarkan pada perencanaan pengiriman proyek dan pelacakan kemajuan proyek serta hingga memuat hasil. Guru memonitor kerja siswa dalam menyelesaikan tugas, sampai tugas selesai pada saat waktu yang telah ditentukan secara bersamaan. Hal ini mempengaruhi kinerja siswa dalam menyelesaikan proyek yang dipertahankan sampai pengerjaan selesai.

Temuan di atas didukung hasil penelitian dari Niswara dkk., (2019) Penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* pada kelas eksperimen terbukti mampu meningkatkan kesudahan meneladan yang diawali tugas proyek dan memonitor kemajuan proyek dan hingga memuat hasil, sehingga siswa dapat menyelesaikan tepat waktu dan hasil yang memuaskan.

Kedua upaya dapat ditemukan di langkah-langkah model *Project Based Learning* yaitu mulai dengan sebuah pertanyaan, membuat perancangan, menyusun jadwal aktivitas, mengawasi proses pengerjaan proyek, memberikan penilaian dari produk yang dihasilkan, melakukan evaluasi. Selain itu, guru juga membimbing siswa dalam proses pembelajaran, terutama saat siswa menulis teks biografi. Siswa terinspirasi untuk menulis, terutama dengan berdiskusi dan bertukar informasi dengan teman sebaya. Tahapan tersebut cukup menarik pembelajaran, agar siswa tidak bosan saat belajar karena berperan aktif dalam proses pembelajaran. Inilah menjadikan model pembelajaran model *Project Based Learning* untuk meningkatkan menulis teks. Keberhasilan belajar tergantung pada siswa dan guru. Jika siswa tidak merespon pembelajaran dengan baik, pembelajaran dianggap gagal, begitu juga guru, jika keterampilan belajar tidak digunakan dengan baik, seperti penerapan metode yang tidak tepat, pendidikan tidak akan berhasil, seperti yang dikemukakan Mustika (2017), pendidik merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, pembelajaran menulis teks biografi

melalui penerapan model *Project Based Learning* akan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran teks biografi.

SIMPULAN

Pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan model *Project Based Learning*, berdasarkan data yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil tes pertama dan akhir meningkat. Perbedaan ini terlihat dari rerata skor tes awal 38 dan rerata skor tes akhir 75. Berdasarkan hasil uji statistik awal dan tes akhir berdistribusi normal, yaitu uji coba awal valid dalam jumlah $\text{sig. } 0,015 > 0,005$, sedangkan tes akhir memiliki $\text{sig. } 0,200 > 0,005$. Selain uji konversial dilanjutkan dengan t-sampel berpasangan. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua pengujian yaitu $\text{sig. } 0,000 > 0,050$. Model *Project Based Learning* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi. Di kelas siswa lebih aktif dalam belajar dan lebih kritis dalam berpikir. Hal ini ditunjukkan dengan nilai tes awal tertinggi yaitu 55, kemudian nilai tes akhir tertinggi yaitu 91. Diambil kesimpulan dari hasil sumber data diatas dapat disimpulkan bahwa 13% siswa dapat skor sangat baik dan 87% siswa mendapatkan skor baik. Dengan demikian penggunaan model *Project Based Learning* sangatlah cocok digunakan dan mengefektivkan dalam pembelajaran materi teks biografi pada siswa kelas X.

DAFTAR PUSTAKA

- Kosasih, E., & Kurniawan, E. (2018). *Jenis-Jenis Teks Fungsi, Struktur dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya .
- Mandasari, Wella. A; Atmazaki; Noveria, E. (2017). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedu. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6 (2)(September), 401–408.
- Munawaroh, R., Subali, B., & Sopyan, A. (2012). Penerapan Model Project Based Learning Dan Kooperatif Untuk Membangun Empat Pilar Pembelajaran Siswasmp. *Unnes Physics Education Journal*, 1(1), 33–37.
- Mustika, I. (2017). Sikap Profesional Pendidikan Bahasa Indonesia Sebagai Pendukung Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 47–54.
- Niswara, R., Muhajir, M., & Untari, M. F. A. (2019). Pengaruh model project based learning terhadap high order thinking skill. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2), 85–90.
- Rahayu, E. S., Nurjanah, S., Rostikawati, Y., & Siliwangi, I. (2019). Penerapan Metode Jigsaw Pada Pembelajaran Menulis Teks Biografi Siswa SMA. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(5), 751–760.
- Rahayu, G. D. S., & Firmansyah, D. (2019). Pengembangan Pembelajaran Inovatif Berbasis Pendampingan Bagi Guru Sekolah Dasar. *Abdimas Siliwangi*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.22460/as.v1i1p17-25.36>

- Rahmazatullaili, R., Zubainur, C. M., & Munzir, S. (2017). Kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah siswa melalui penerapan model project based learning. *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 10(2), 166–183. <https://doi.org/10.20414/betajtm.v10i2.104>
- Sarimanah , E., & Nashir, M. A. (2017). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Penerapan Metode Quantum (Tandur) pada Siswa Kelas X SMA Yayasan Purwa Bhakti Ciawi Bogor
- Setiawan, S., Sudrajat, R. T., & Sukawati, S. (2020). Analisis Unsur Batin Dalam Puisi “Kontemplasi” Karya Ika Mustika. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 3(3), 313–320.
- Sugiyono, P. D. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Uliana, I., Dananjaya , H. F., & Primandhika, R. B. (2019). Penerapan Metode Think Talk Write Dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Pada Siswa Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* , 495-500.
- Wati , E. I., Ilyas , M., & Sulistyowati, E. D. (2017). Pengembangan Media Mobile Learning Dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas X SMK. *Jurnal Ilmu Budaya* , 291-304 .
- Yance, R. D., Ramli, E., & Mufit, F. (2013). *Pengaruh Penerapan Model Project Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Batipuh Kabupaten Tanah Datar*. 1(April), 48–54.
- .